

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. Y UMUR 28
TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB FELISIANA PAKEM, SLEMAN,
YOGYAKARTA**

Lia Budi Rahayu¹, Tri Sunarsih²

RINGKASAN

Latar belakang : Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator sebagai pengukur derajat kesehatan di suatu wilayah. AKI di propinsi DIY pada tahun 2014 mencapai 46/10.000 KH dan AKB mencapai 14,9/10.000 KH (Profil Kesehatan Yogyakarta, 2015). Upaya untuk mengurangi AKI dan AKB serta meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan berkualitas dengan melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity Of Care).

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. Y umur 28 tahun G2P1A0Ah1 selama trimester III kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana.

Metode : Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan di PMB Felisiana. Asuhan diberikan saat ibu melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan atau melalui kunjungan rumah.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. Y umur 28 tahun G2P1A0Ah1 selama trimester III kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana.

Metode : Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan di PMB Felisiana. Asuhan diberikan saat ibu melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan atau melalui kunjungan rumah.

Hasil : Asuhan dilakukan berkesinambungan dilakukan pada masa hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Pada kunjungan kehamilan ibu mengalami mual dan penulis melakukan penatalaksanaan sesuai dengan teori sehingga keluhan dapat teratasi. Pada usia kehamilan 42 minggu tanggal 08 Maret 2018 ibu bersalin di PMB Felisiana, persalinan berlangsung secara normal. Bayi lahir tanggal 08 Maret 2018 pukul 12.45 lahir spontan, jenis kelamin perempuan, langsung menangis, warna kemerahan, tonus otot baik, BB 3000 gr, PB 47.5 cm, LK 33cm, LD 34 cm, LL 12.5 cm. Selama kunjungan nifas dan neonatus tidak ditemukan adanya penyulit. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling KB, dan 1 minggu kemudian ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan secara berkesinambungan (Continuity Of Care) yang telah diberikan kepada Ny. Y saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana hasil pemeriksaan yang didapatkan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai selama asuhan.

Kata kunci : Asuhan Berkesinambungan

1Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta